

ABSTRAKSI

Laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja keuangan perusahaan. Namun, fakta yang terjadi justru sebaliknya, pihak manajemen cenderung melakukan *earnings management*, sehingga pihak eksternal seperti investor maupun kreditor, salah dalam menentukan keputusan investasinya. *Earnings management* atau manajemen laba merupakan suatu fenomena baru yang telah menambah wacana perkembangan teori akuntansi. Istilah *earnings management* muncul sebagai konsekuensi langsung dari upaya-upaya manajer atau pembuat laporan keuangan untuk melakukan manajemen informasi akuntansi, khususnya laba (*earnings*), demi kepentingan pribadi dan/atau perusahaan. *Earnings management* itu sendiri tidak dapat diartikan sebagai suatu upaya negatif yang merugikan karena tidak selamanya *earnings management* berorientasi pada manipulasi laba. Salah satu mekanisme untuk meminimalkan praktik *earnings management* dalam perusahaan adalah *Good Corporate Governance* (GCG). Organ tambahan seperti komisaris independen, komite audit, dan *corporate secretary* diharapkan dapat memberikan pengaruh dalam meminimalkan praktik tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari *Good Corporate Governance* (GCG) seperti komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap praktik *earnings management* dalam perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 204 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bergerak di sektor industri manufaktur, menerbitkan laporan keuangan auditan dan *annual report* selama periode 2004-2007. Dalam penelitian ini, *earnings management* diproksikan dengan *discretionary accruals* dan menggunakan metode *Cross-sectional Modified Jones Model* (1991).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap praktik *earnings management*, komite audit tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*, kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap praktik *earnings management*, kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap praktik *earnings management*, dan variabel kontrol *corporate secretary* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*, serta secara serentak keseluruhan variabel (*Good Corporate Governance*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *earnings management*.

Kata kunci: *Good Corporate Governance, Earnings Management*